

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan September 2023, bertempat di sanggar ecoprint “Bunda Hana” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembuatan teknik *ecoprint* pada “Sanggar Bunda Hana” Pertama kali kita harus menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, setelah semua alat dan bahan disediakan selanjutnya rendam kain yang akan digunakan dengan air bersih dan deterjen, selama 1 malam. Setelah kain direndam selama 1 malam tahap selanjutnya kain akan di mordanting, setelah kain di-*mordanting* langkah selanjutnya kain difiksasi dan dijemur hingga lembab. Setelah kain dijemur kain 1 (utama dibentangkan dilantai), sedangkan kain 2 (blangket) diwarnai dengan menggunakan pewarna alami. Sambil menunggu kain 2 selesai direndam dengan warna langkah selanjutnya kita menyusun atau menata tumbuhan diatas kain 1, setelah kain utama selesai ditata, letakkan kain ke 2 (blangket) diatas kain utama dan kemudian tutup dengan plastik kaca. Setelah ditutup dengan plastik kaca selanjutnya kita harus menggosok plastic dengan menggunakan kain lap sampai perlahan lahan bagian tumbuhan sudah mulai terjiplak ke kain. Setelah terlihat mulai terjiplak selanjutnya gulung kain secara perlahan lahan dan kemudian ikat dengan menggunakan tali plastik. Setelah kain diikat dengan ketat, langkah selanjutnya masukkan kain kedalam kukusan yang sudah dipanaskan dan

dikukus selama 2-3 jam. Setelah selesai dikukus kemudian buka ikatan tali, buka plastik kaca, buka kain 2 (blangket), kemudian bersihkan kain utama dari samapah tumbuhan yang telah direbus, kemudian cuci bersih dengan sabun cair dan jemur. Produk kain *ecoprint* telah selesai.

2. Karya *ecoprint* di “Sanggar Bunda Hana” secara keseluruhan memiliki warna alami yang sudah terpengaruh oleh warna dasar kain seperti, putih, cream kekuningan, coklat muda (coklat peanut), namun ada juga warna yang mencolok seperti, abu abu, coklat, dan pink tua. Sedangkan warna yang terang (mencolok) dihasilkan dari pewarnaan alami seperti ekstrak bunga raya (bunga kembang sepatu), kayu ekaliptus, serbuk tunjung, dan daun indigo. Sedangkan warna yang dihasilkan pada motif *ecoprint* masi warna yang alami seperti hijau, hijau kekuningan, ungu, merah, abu abu, pink, orens, dan coklat muda. Warna tersebut dihasilkan dari dedaunan yang belum di ekstrak seperti daun jati, daun jarak, daun pepaya, daun kedondong, daun abang, daun ekaliptus, rumput pohon sawit, bunga kenikir, daun sirih, dan bunga telang.

3. Karya *ecoprint* di “Sanggar Bunda Hana” secara keseluruhan memiliki bentuk (motif yang alami), mengikuti bentuk asli daun, serat tumbuhan, kayu dan bunga. Namun ada juga bentuk diambil dari bagian daun atau bunga tertentu dan kemudian dikombinasikan dengan daun yang lain untuk menghasilkan bentuk yang berbeda. Bentuk motif dari hasil karya *ecoprint* tersebut dihasilkan dari daun jati, daun jarak, daun papaya, daun abang,

daun kedondong, daun bayam, rumput pohon sawit, kayu ecaliptus, bunga kenikir, bunga kembang sepatu, dan bunga telang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sanggar ecoprint “Bunda Hana” Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Saran kepada “Sanggar Ecoprint Bunda Hana”, dalam proses pembuatan *ecoprint* hendaknya jangan terlalu lama, sehingga orang orang lebih tertarik untuk belajar lebih jauh tentang pembuatan *ecoprint*. Selain itu terkait warna hendaknya menambah inovasi baru, sehingga orang lebih tertarik untuk belajar terkait *ecoprint* dan membeli produknya. Terkait bentuk motif hendaknya ada inovasi terbaru yang tidak hanya semata mata memakai bentuk dasar dari daun, sehingga dapat menghasilkan bentuk atau motif baru yang lebih inovatif.
2. Saran kepada Pembaca jika ingin belajar terkait proses pembuatan *ecoprint* hendaknya terlebih dahulu mempelajari apa apa saja yang diperlukan seperti, alat dan bahan yang digunakan, dan tumbuhan apasaja yang bisa digunakan. Selain itu jika ingin membeli produk ecoprint jangan membandingkan harga produk buatan alami dengan produk buatan mesin, dikarenakan produk buatan alami lebih memakan waktu yang panjang.